

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **1.1. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 2007). Objek penelitian merupakan variabel suatu penelitian. Subjek penelitian adalah tempat dimana data untuk variable penelitian diperoleh (Arikunto : 2006)

Pada penelitian ini, objek yang dianalisis adalah oleh perbedaan *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Sementara yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.2. Metode dan Desain Penelitian**

#### **1.2.1. Metode Penelitian**

Menurut suryana (2010) metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan atau ilmu cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif metode verifikatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Dengan penelitian deskriptif dapat memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai gambaran *abnormal return* dan likuiditas sebelum dan sesudah pengumuman dividen . Sedangkan penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik (Arikunto : 2006). Dalam penelitian ini di uji mengenai ada tidaknya perbedaan antara *abnormal return* dan likuiditas sebelum dan sesudah pengumuman dividen .

#### **1.2.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto : 2006). Desain penelitian ini juga dapat diartikan sebagai rencana, struktur dan strategi. Jenis penelitian ini adalah *event study*. *Event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai pengumuman. *Event study* bertujuan untuk menguji apakah terhdapat *abnormal return* signifikan yang diperoleh investor dari suatu peristiwa termasuk pengumuman dividen. Penggunaan metode *event study* membutuhkan periode

M. Oktavi Adriansyah, 2020

**ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH  
PENGUMUMAN DIVIDEN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2016 - 2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengamatan (*event windows*) dan hari peristiwa (*event date t<sub>0</sub>*). Penelitian ini menggunakan periode pengamatan selama 11 hari (5 hari untuk sebelum peristiwa dan 5 hari untuk sesudah peristiwa, 1 hari untuk tanggal peristiwa pengumuman dividen).

### 1.3. Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel di ukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik atau buruk pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris dalam penelitian. Berikut adalah operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Abnormal Return</i>	<p><i>Abnormal Return</i> adalah merupakan kelebihan dari <i>return</i> yang sesungguhnya terjadi terhadap <i>return</i> normal (<i>return</i> yang diharapkan oleh investor)</p> <p>(Hartono : 2008)</p>	<p><i>Abnormal Return</i>  <math>AR_{(i,t)} = R_{(i,t)} - E(R_{(i,t)})</math>                      Keterangan  <math>AR_{(i,t)}</math> = <i>abnormal return</i> saham i pada hari ke-t  <math>R_{(i,t)}</math> = <i>actual return</i> saham i pada hari ke-t  <math>E(R_{(i,t)})</math> = <i>Expected return</i> saham i pada hari ke-t</p> <p><i>Return Realisasi</i></p> $R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$ <p>Keterangan :  <math>R_{it}</math> = <i>Return</i> pasar harian pada t  <math>P_{it}</math> = Harga saham harian saham i hari ke t  <math>P_{it-1}</math> = Harga saham i pada hari ke t-1</p> <p><i>Return Ekspektasi</i>  <math>E(R_i) = R_{m,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}</math>                      Keterangan :  <math>R_{m,t}</math> = <i>Return</i> pasar harian pada hari t  <math>IHSG_t</math> = <i>Indek Harga Saham</i> Gabungan pada hari t</p>	Rasio

		IHSG <sub>t-1</sub> = Indek Harga Saham Gabungan pada hari t-1	
Likuiditas saham	Likuiditas saham adalah mudahnya saham yang dimiliki seseorang dapat dirubah menjadi uang melalui mekanisme pasar (koetin : 2001)	<i>Trading Volume Activity</i> $TVA = \frac{\text{Volume saham yang diperdagangkan}}{\text{jumlah saham yang beredar di bursa}}$	Rasio

#### 1.4. Jenis, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1.4.1. Jenis Data

Dalam penenelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa :

1. Data nama perusahaan terdaftar Bursa Efek Indonesia yang melakukan pengumuman dividen Periode
2. Data tanggal *cum dividend date*
3. Data harga saham harian, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian
4. Harga penutupan saham harian

##### 1.4.2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto : 2006). Data-data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Sumber Data**

Jenis Data	Sumber Data
Data perusahaan pembagi dividen dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia	idx.co.id
Data tanggal pengumuman dividen tahun 2018	Ksei.co.id
Data harga saham harian, indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian, harga penutupan saham harian dan jumlah lembar saham yang beredar	Finance.yahoo.com

Sumber : data yang diolah

### 1.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Pabundu : 2006). Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mencatat atau menyalin data yang berhubungan dengan objek penelitian.

## 1.5. Populasi dan Sampel

### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kekesimpulan (Sugiyono : 2007).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 90 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia serta mengumumkan dividen perusahaan.

### 3.5.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu populasi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini harus memenuhi berbagai kriteria tertentu. Pemberian kriteria pada sampel bertujuan untuk menghindari adanya *miss specification* dalam penentuan sampel penelitian yang berdampak pada hasil analisis. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu :

- a. perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- b. perusahaan sektor keuangan yang dan telah mengumumkan dividen setiap tahun pada tahun 2016-2018 berturut turut.
- c. Perusahaan tidak melakukan *corporate action* lain selama periode pengamatan

d. Terdapat data historis harga saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan volume perdagangan saham selama 5 hari sebelum pengumuman dan 5 hari sesudah pengumuman dividen.

Dari seluruh pengumuman dividen yang dilakukan perusahaan sektor keuangan pada tahun 2016-2018, hanya terdapat 57 pengumuman dividen yang memenuhi seluruh kriteria sedangkan sisanya tidak memenuhi kriteria tersebut.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan pembagian dividen pada tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan harus representatif dan menggambarkan keseluruhan populasi, maka setiap subjek penelitian diupayakan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 57 pengumuman dividen yang dijadikan sebagai sampel penelitian, 57 pengumuman tersebut diambil dari 18 perusahaan.

Setelah dilakukan pemilihan berdasarkan kriteria-kriteria diatas, didapat data sebanyak 18 perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sedangkan 70 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria *purposive sampling* diatas. Berikut merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Perusahaan Pembagi Dividen**

No	Kode	Nama perusahaan
1	ADMF	PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
2	ASDM	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk
3	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
4	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
6	BDMN	PT. Bank Danamon Tbk
7	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	ASRM	PT. Asuransi Ramayana Tbk.
9	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
10	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
11	LPGI	PT. Lippo General Insurance
12	MAYA	PT. Bank Mayapada International Tbk
13	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
14	MFIN	PT. Mandala Multi Finance Tbk
15	MREI	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.
16	PANS	PT. Panin Sekuritas Tbk
17	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Tbk

## 1.6. Rancangan Analisis

1. Mencari data perusahaan sektor keuangan yang melakukan aksi korporasi pengumuman dividen pada periode tahun 2016-2018
2. Mencari data laporan keuangan untuk digunakan dalam pencarian data likuiditas saham dan *abnormal return* saham
3. Membuat gambaran tentang likuiditas saham dan *abnormal return* saham
4. Menguji apakah terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen
5. Menguji apakah terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen
6. Menguji hipotesis

## 1.7. Teknik analisis data

### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran/ deskriptif keadaan suatu data yang secara umum atau meringkas data yang diobservasi. Statistika deskriptif terdiri dari rangkaian kegiatan, antara lain :

- a. Pengumpulan data, berupa data historis harga saham, IHSG dan volume perdagangan saham perusahaan terkait selama periode penelitian.
- b. Pengolahan data, berupa perhitungan indikator *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* perusahaan terkait menggunakan data sudah dikumpulkan.
- c. Penyajian informasi/data, berupa tabel berisi nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* pada perusahaan sampel 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman dividen pada perusahaan sektor keuangan pembagi dividen .

### 3.7.2 Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, data yang digunakan pada setiap level variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali : 2009). Banyak teknik pengujian normalitas suatu distribusi data yang telah dikembangkan oleh para ahli. Beberapa teknik yang bisa kita gunakan untuk menguji normalitas data adalah melalui rumus kolmogorov-Smirnov, Shapiro-wilk dan secara deskriptif melalui grafik Q-Q Plt, Box Plot, Histogram, Kurtosis dan Skewness.

M. Oktavi Adriansyah, 2020

**ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN DIVIDEN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.7.2.1 kolmogorov-Smirnov Test**

Uji normalitas data yang sering dilakukan adalah dengan uji metode kolmogorov-Smirnov test. Uji metode kolmogorov-Smirnov test ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik (Sugiyono : 2005).

Sampel berdistribusi normal jika nilai probabilitas > tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95 % atau  $\alpha = 5\%$  sebaliknya dikatakan tidak normal apabila nilai probabilitas < tingkat keyakinan.

Untuk melakukan uji kolmogorov-Smirnov dibutuhkan minimal 5 sampel. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah parametric. Tetapi jika sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah uji non parametrik.

### **3.7.3 Uji Hipotesis**

Pengujian ini berdasarkan parameter statistik yang dibagi menjadi dua, yakni statistik parametrik non-parametrik. Statistik parametrik dapat diuji dengan menggunakan *Paired Sample t-test*, sedangkan statistik non-parametrik dapat diuji dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

#### **3.7.3.1 Paired Sample t-test**

*Paired Sample t-test* bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan atau sampel yang mengalami dua perlakuan yang berbeda. Data biasanya berskala interval atau rasio. Di dalam melakukan uji-t pada penelitian ini menggunakan uji satu sisi, karena memiliki landasan teori dan dugaan awal yang kuat (Sugiyono : 2005).

Santoso (2000) menjelaskan langkah-langkah penggunaan uji T untuk pengujian sampel berpasangan sebagai berikut :

- a. Menghitung selisih (d) antara pengamatan sebelum dan sesudah
- b. Menghitung total d ( $\sum d$ ), lalu mean d, yaitu

- c. Menghitung d- (d rata-rata), kemudian mengkuadratkan selisih tersebut dan menghitung total selisih kuadrat
- d. Mencari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{i=n} (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

- e. Menghitung t hitung dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

- f. Bandingkan t hitung dengan tabel.

Dengan menggunakan metode *Paired Sample t-test*, maka akan didapatkan hasil  $T_{hitung}$  dan nilai probabilitas (sig. 2 tailed).  $T_{hitung}$  tersebut harus dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  sedangkan nilai probabilitas dibandingkan dengan tingkat keyakinan untuk menentukan hasil dari pengujian hipotesis. Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $< 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  atau  $H_2$  diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pada *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen . Sebaliknya jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan nilai probabilitas  $> 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  atau  $H_2$  ditolak, dengan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan pada *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen .

### 3.7.3.2 Wilcoxon Signed Ranks Test

*Wilcoxon Signed Ranks Test* digunakan untuk mengevaluasi perlakuan tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Langkah awal melakukan *Wilcoxon Signed Ranks Test* adalah dengan menentukan kriteria signifikansi perbedaan. Misalkan dipilih harga  $\alpha = 0.05$ . langkah selanjutnya adalah menentukan besar dan arah perbedaan hasil pengukuran (Sesudah – Sebelum). Kemudian dilanjutkan dengan menentukan *rank* (peringkat) perbedaan mutlak (Reksoatmojo : 2007).

Dengan menggunakan metode *Wilcoxon Signed Ranks Test*, maka akan didapatkan hasil nilai probabilitas (Sig. 2 tailed). Nilai probabilitas tersebut dibandingkan dengan tingkat keyakinan untuk menentukan hasil dari pengujian hipotesis. Jika nilai probabilitas  $< 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  atau  $H_2$  diterima, dengan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan ada *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen . Sebaliknya jika nilai probabilitas  $> 5\%$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  atau  $H_2$  ditolak, dengan kesimpulan bahwa



tidak terdapat perbedaan pada *abnormal return* dan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen .

### 3.8 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik uji beda. Uji beda dilakukan untuk membuktikan terdapat tidaknya dampak signifikan dari pengumuman dividen terhadap likuiditas saham dan *abnormal return* pada sebelum dan sesudah pengumuman dividen . Uji ini dilakukan dengan dua cara, yaitu:

#### a. *Paired Sample t Test*

*Paired Sample t Test* digunakan jika data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasar nilai probabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak

Uji Statistik Hipotesis **Sugiyono (2007)** :

- (1)  $H_0-1$  = Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen .

$H_a-1$  = Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen .

- (2)  $H_0-2$  = Tidak terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen .

$H_a-2$  = Terdapat perbedaan likuiditas saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen .

#### b. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika Probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima.

#### a) Uji Statistik Hipotesis

- (1)  $H_0-1$  :  $\mu_1 = \mu_2$ , (tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen )

Ha-1 :  $\mu_1 \neq \mu_2$ , (terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen )

(2) HO-2 :  $\mu_1 = \mu_2$ , (tidak terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen .

Ha-2 :  $\mu_1 \neq \mu_2$ , (terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen